

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap organisasi, dan sumber daya manusia merupakan salah satu pergerak utama atas kelancaran jalannya kegiatan sebuah organisasi. Oleh karena itu maju mundurnya perusahaan di tentukan oleh keberadaan sumber daya manusianya. Untuk itu setiap perusahaan perlu memperhatikan dan mengatur keberadaan karyawannya sebagai usaha meningkatkan kinerja yang baik. Mengingat begitu pentingnya sumber daya manusia. Maka perusahaan harus benar-benar memperhatikan karyawannya.

Setiap saat perusahaan perlu melakukan evaluasi terkait hal-hal yang berhubungan dengan karyawan. Salah satu masalah yang perlu di evaluasi adalah kepuasan kerja karyawan. Menurut Hornby dalam buku Muhammad Busro (2018 :108) kepuasan kerja adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang merasa puas, lega dan senang karena situasi dan kondisi kerja yang dapat memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan. Menurut Ivancevich, Konopaske dan Matteson dalam buku Muhammad Busro (2018 : 106) mendefinisikan kepuasan sebagai berikut : “ Job satisfaction is an attitude that individuals have about their jobs. It result from their perception of their jobs.

Tidak jauh berbeda dengan kepuasan kerja sebelumnya, bahwa kepuasan kerja adalah pandangan individu karyawan tentang pekerjaan yang mereka lakukan. Kepuasan kerja sebagai hasil dari persepsi dirinya atas pekerjaan yang telah mereka lakukan. Menurut Handoko dalam buku Edy Sautrisno (2017 : 75) mengemukakan kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Ini tampak dalam sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerjanya.

Menurut Keith Davis, Wexly, dan Yuki dalam buku Mangkunegara (2015 : 117) kepuasan kerja adalah suatu persaan yang menyokong atau tidak menyokong

diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaan maupun dengan kondisi dirinya. Perasaan yang berhubungan dengan pekerjaannya melibatkan aspek-aspek seperti upah, atau gaji yang diterima, kesempatan pengembangan karir, hubungan dengan pegawai lainnya, penempatan kerja, jenis pekerjaan, struktur organisasi, mutu pengawasan. Sedangkan perasaan yang berhubungan dengan dirinya, antara lain umur, kondisi kesehatan, kemampuan, pendidikan.

Karyawan yang puas cenderung melaksanakan pekerjaannya dengan senang. Rasa senang tersebut akan membuatnya mengembangkan pikiran positif sehingga berbagai tantangan yang di hadapi lebih mudah dia hadapi. Karyawan dengan perasaan puas juga akan memiliki sikap positif dan mengembangkan persepsi yang baik terhadap pekerjaan dan apa saja yang ada di sekeliling karyawan. Dengan sikap yang positif diharapkan gangguan apa pun yang dimiliki karyawan dalam bekerja tidak akan dinilai terlalu mengancam sehingga karyawan merasa tetap nyaman bekerja. Kenyamanan bekerja ini tentu menghasilkan kerja yang baik sehingga membantu hasil kerja perusahaan secara keseluruhan.

Kepuasan muncul bisa berasal dari internal karyawan maupun eksternal karyawan. Kepuasan yang muncul dari internal berhubungan dengan karakter kepribadiannya. Kepribadian yang positif biasanya tidak akan banyak menyalahkan kondisi eksternal, sehingga untuk merasa puas karyawan beranggapan itu merupakan bagian dari perasaannya sendiri. Kepuasan yang muncul secara eksternal adalah karena adanya sebab-sebab eksternal yang membuatnya kurang merasa nyaman bekerja. Perasaan ini akan dirasakan mengganggu sehingga ada usaha-usaha yang dilakukannya untuk meminimalkan atau menghilangkan penyebab tersebut.

Salah satu kondisi eksternal yang muncul dan mengganggu kepuasan karyawan dapat dihubungkan dengan fenomena pandemi Covid-19 yang muncul dalam beberapa bulan terakhir. China tercatat sebagai Negara yang pertama kali melaporkan kasus covid-19 di dunia. China melaporkan adanya penyakit baru ini pada 31 Desember 2019. Infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru itu terdeteksi di kota wuhan, provinsi hubei, china, dan beberapa pasien adalah pedagang yang beroperasi di pasar ikan huanan. Corona atau covid-19 adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Virus

ini dapat tertular orang lain yang terjangkit virus ini. Covid-19 ini dapat menyebar dari orang ke orang melalui kontak dan percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit covid-19 batuk atau mengeluarkan nafas.

Kasus infeksi virus corona di Indonesia pertama kali pada 02 maret 2020. Perkembangan virus corona di seluruh dunia kini telah memasuki angka lebih dari 1 juta kasus di seluruh dunia dari jumlah tersebut Amerika Serikat menjadi Negara dengan kasus terkonfirmasi terbanyak, bahkan melebihi china, yang pertama kali menemukan kasus covid-19 di negaranya.

Pandemi covid muncul di Indonesia mulai 02 maret 2020 sejak saat itu kepanikan akan penularan corona atau covid-19 ini mulai terdengar, masyarakat pun menjadi takut dan cemas sehingga kecemasan pun kian memuncak. Tidak hanya di kota-kota besar saja termasuk warga kota Malang pun menjadi cemas, setelah ada satu orang warga Malang yang terkonfirmasi positif corona atau covid-19 pada hari selasa 24 maret 2020, sehingga pemerintah kota Malang segera mengambil langkah untuk mencegah penyebaran covid-19, tidak hanya di kota Malang saja langkah dalam mencegah penularan covid-19 ini pun dilakukan di seluruh Negara yang mencakup dunia termasuk di Indonesia hal itu pun dilakukan dengan cara masyarakat harus melakukan social distancing, stay at home dan work from home, hal tersebut dilakukan demi mencegah penularan covid-19 tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka menjadi menarik apabila dilakukan penelitian dengan judul Perbedaan Kepuasan Kerja Studi Kasus Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19) di Kota Malang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan kepuasan kerja karyawan sebelum dan saat masa masa pandemi Covid-19 di Kota Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kepuasan kerja karyawan Sebelum dan Saat terjadi pandemi Covid-19 di Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektifitas kinerja karyawan selama masa pandemi Covid-19. Dan dapat memberikan gambaran praktek dari teori yang selama ini diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam konsentrasi Sumber Daya Manusia (SDM).

1. Manfaat Praktis

a. *Bagi Akademisi*

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan acuan, referensi, maupun tolak ukur untuk penelitian-penelitian yang sama di masa mendatang. Khususnya penelitian yang memiliki topik yang relatif sama.

b. *Bagi Masyarakat*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi seberapa besar pengaruh Covid-19 bagi kinerja karyawan sebelum dan saat masa pandemi khususnya di Kota Malang,